

ABSTRAK

Bahan Bakar Minyak, atau yang biasa kita kenal dengan sebutan BBM baru baru ini mengalami kenaikan harga kembali, kenaikan harga BBM terjadi tepat setelah pandemi covid-19. Kenaikkan BBM tentu berpengaruh kepada keseharian masyarakat. Kenaikkan harga BBM membuat resah rakyat kecil, dengan alasan penyalahgunaan BBM bersubsidi pemerintah menaikkan harga BBM bersubsidi menjadi Rp10.000 per liter. Data yang kami peroleh dengan memproses pengumpulan data mengenai fenomena ini menggunakan metode analisis data sistematis yang berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Walau sudah melakukan aksi demonstrasi mengenai keberatan kenaikan harga BBM tetapi tetap tidak terjadi perubahan yang diinginkan, Perancang sebagai mahasiswa Desain Komunikasi Visual membuat film sebagai wadah untuk menyampaikan aspirasi masyarakat, film yang akan Perancang buat berupa film bergenre *performative documentary* yang meliput kehidupan dari seorang driver ojek online dengan harapan film ini dapat tersampaikan kepada masyarakat luas dan pemerintahan itu sendiri.

Kata Kunci: Pandemi COVID-19, Kenaikan harga bahan bakar, Bahan bakar subsidi, Analisis data sistematis, Dokumenter performatif, Pengemudi ojek online.